

MANUSKRIP KAMPAR

Devi Fauziyah Ma'rifat¹

Article history: Received: 16 December 2022, Accepted: 22 December 2022,
Published: 23 December 2022

Abstract: A handwritten text is called a manuscript. It is considered a cultural heritage from a society's history in the past. A manuscript contains various expressions of emotions and thoughts of culture in the past and has historical elements. Manuscripts become objects of research in various fields of science, including philology, history, archeology, codicology, and paleography. Each ancient manuscript holds cultural values, but its form does not appear explicitly, so gradual and careful research is needed to identify them.

Purpose: Readers can understand the text and know the moral message it implies.

Design/Methodology/Approach: Through contextual analysis, readers can recognize and understand the concept of cultural values.

Findings: Readers can understand the moral message it carries.

Originality/Value: Produces a critical edition that readers can understand.

Keywords: manuscript, cultural heritage, philology

Paper Type: Article-Research

Pendahuluan

Manuskrip Kampar ditemukan di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Naskah ini belum pernah ditransliterasi sehingga analisis terhadap teks ini menjadi penting untuk mengungkap isinya melalui kajian filologi, yaitu membuat edisi teks. Diharapkan pesan-pesan yang disampaikan oleh teks ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekarang.

Pengetahuan tentang naskah yang ada di Indonesia masih sedikit, meskipun sudah lama dilakukan orang. Kebanyakan

¹ Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jl. Gatot Subroto, Jakarta | devibbpu14@gmail.com

penelitian naskah memang masih bersifat filologis yaitu; mentransliterasi, menerjemahkan, dan mengkaji naskah. Pendeknya, kebanyakan studi naskah sesuai dengan tujuan filologi.

Pembicaraan mengenai naskah adalah suatu hal yang menarik, khususnya sebagai bahan tulisan tangan karena menyimpan berbagai ungkapan rasa dan pikiran hasil budaya masa lampau dan mengandung unsur historis. Sebagai benda kongkrit, naskah merupakan obyek penelitian bagi berbagai bidang ilmu pengetahuan, antara lain: filologi, sejarah, arkeologi, kodikologi, dan paleografi (Pudjiastuti 2006, 9).

Setiap naskah kuno mengandung nilai budaya, tetapi wujudnya tidak tampil secara eksplisit, sehingga untuk mengenalinya diperlukan suatu penelitian yang bertahap dan cermat.

Nilai budaya hanyalah suatu konsep abstrak yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap penting dan berharga dalam hidupnya. Nilai budaya merupakan bagian dari kebudayaan yang berfungsi sebagai pengarah dan pendorong kelakuan manusia. Karena sifatnya yang abstrak, tanpa rumusan dan tidak dinyatakan secara tegas oleh masyarakat pendukungnya, maka sering hanya dapat dirasakan dan tidak dapat dirumuskan dengan akal yang rasional. Oleh karena itu, konsep nilai budaya sering begitu merasuk dalam diri seseorang sehingga sulit diubah atau diganti dengan konsep baru (Pudjiastuti 2006, 159-60).

Dengan begitu, kita perlu memahami dan mengenal sungguh-sungguh konsep nilai budaya tersebut. Tujuannya agar konsep itu bukan saja diketahui sebagai suatu pengertian, tapi juga dapat dijadikan pedoman untuk memahami kebudayaan masyarakat masa lampau. Melalui contoh-contoh karya penelitian para pakar peminat kebudayaan lama yang mendasari penelitiannya pada naskah kuno, dapat melihat tampilan nilai budaya dalam naskah kuno secara jelas. Agar permasalahan ini menjadi lebih jelas, akan disampaikan lebih dahulu pengertian tentang naskah kuno.

Naskah kuno adalah semua bahan tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan yang

merupakan hasil budaya bangsa masa lampau (Baried 1985, 54). Pendapat ini diperjelas lagi oleh Djamaris dengan mengatakan bahwa naskah kuno, ia memuat semua peninggalan tertulis nenek moyang kita pada kertas, lontar, kulit kayu, dan rotan (Djamaris 1977, 20).

Sebagai warisan budaya bangsa masa lampau, naskah kuno mengemban isi yang sangat kaya dan beraneka ragam (Baried 1985, 4). Kekayaannya mencakup segala aspek sedangkan dari segi pengungkapannya, kebanyakan isinya mengacu kepada sifat-sifat historis, didaktis, religius, dan belletri. Sebagai warisan budaya lama naskah kuno mengandung informasi yang dipandang relevan dengan kepentingan masa kini. Melalui coraknya yang berbentuk tulisan, naskah-naskah kuno dipandang mampu memperjelas informasi yang terdapat pada peninggalan budaya berbentuk bangunan atau benda-benda budaya masa lampau lainnya. Oleh karena itu, naskah kuno merupakan dokumen bangsa yang paling menarik bagi para peneliti kebudayaan lama (Soebadio 1975, 11).

Dari batasan-batasan di atas, dapat diungkap pengertian bahwa naskah kuno sebagai warisan budaya menyimpan berbagai ragam aspek kehidupan yang diungkapkan dengan cara yang bermacam-macam pula. Dengan demikian, nilai budaya yang biasanya telah merasuk dalam diri seseorang pasti tertuang dalam karya-karya mereka. Hanya saja, karena bentuknya yang abstrak, tanpa rumusan-rumusan, dan tidak tegas, maka untuk mengenalinya diperlukan kejelian.

Penelitian ini akan membahas Ajaran Moral Dalam Naskah XIII Koto Kampar. Naskah ini berasal dari kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, salah satu kabupaten di Provinsi Riau. Naskah yang akan dideskripsikan ini menggunakan aksara Jawi, terdiri atas 11 halaman. Ditulis di atas kertas Eropa. Diduga naskah ini sarat dengan ajaran moral yang berguna bagi pembaca sekarang.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan ajaran-ajaran moral yang terkandung dalam naskah XIII Koto Kampar dengan harapan pembaca dapat mengambil hikmah yang terkandung di dalamnya.

Dalam bukunya, *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*, Robson menjelaskan bahwa tugas filolog sebagai penyunting adalah membuat teks terbaca dan dimengerti. Artinya, tugas filolog adalah tidak hanya menyajikan suatu teks agar dapat dibaca oleh masyarakat, tetapi juga menafsirkannya melalui suatu interpretasi menyajikan ajaran-ajaran moral yang terdapat dalam naskah XIII Koto Kampar dengan harapan pembaca dapat mengambil hikmah yang terkandung di dalamnya (Robson 1994, 12).

Metode

Penelitian dengan obyek utama naskah kuno XIII Koto Kampar. Ditemukan di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian filologi. Dalam penelitian filologi dituntut untuk bekerja secara bertahap, yakni menentukan naskah berdasarkan pemeriksaan katalog naskah, membuat deskripsi naskah yang teliti, menentukan metode yang digunakan dalam menentukan teks edisi, menentukan metode untuk mengalihhurufkan naskah dan yang terakhir membuat terjemahan dari naskah tersebut. Setelah suatu naskah selesai disunting dapat dilihat dengan cermat mana hal-hal yang menarik untuk dikaji lebih jauh. Pengkajian ini menggunakan analisis kontekstual. Pembaca diharapkan dapat mengenal dan memahami konsep nilai-nilai budaya dan pesan-pesan moral yang terkandung di dalam teks.

Deskripsi Naskah

Naskah XIII Koto Kampar adalah naskah Melayu Riau, Teks ditulis dengan menggunakan kertas Eropa. Naskah ditulis dalam aksara Jawi (tulisan Arab berbahasa Melayu) yang jelas, rapi, dan menggunakan tinta hitam. Keadaan naskah masih cukup baik. Walaupun pinggiran naskah sudah mulai rusak tetapi tulisannya masih jelas dibaca. Tidak terdapat nomor halaman. Untuk memudahkan analisis maka penulis menambahkan nomor halaman. Naskah ini terdiri atas 11 halaman. Halaman satu dan dua terdiri atas 13 baris. Halaman 3 sampai 10 terdiri atas 12 baris setiap halamannya. Untuk halaman ke-11 terdiri atas 7 baris. Terdapat kolofon yang menyatakan bahwa naskah ini ditulis pada malam Jumat di bulan Zulkaedah tanpa pemberitahuan tentang tahun penulisannya. Pada halaman sebelas dinyatakan juga

bahwa teks ini ditulis oleh Tuan Haji Muhammad Soleh orang Kota Tuah. Naskah ini tidak memiliki iluminasi, rubrikasi, hiasan huruf, maupun tanda koreksi.

Ringkasan Teks

Naskah XIII Koto Kampar berisikan nasihat kepada pembacanya. Dinyatakan bahwa Syech Ahmad Makar telah bermimpi pada malam Jumat. Dalam mimpinya Syech Ahmad Makar melihat Nabi Muhammad sallallahu alaihi wasallam. Nabi berwasiat kepadanya untuk disampaikan kepada orang-orang mukmin. Dari tujuh ribu laki-laki Islam hanya tujuh puluh orang yang masuk surga, yang lainnya mati dalam keadaan kafir. Umat Nabi Muhammad terlalu cepat melakukan perubahan. Cepat melakukan perbuatan-perbuatan dosa padahal ia mengetahui bahwa perbuatan tersebut berdosa jika dilakukan seperti meninggalkan sembahyang lima waktu dan meninggalkan haji. Ulama yang memiliki ilmu pengetahuan agama yang masuk neraka. Kemudian Nabi Muhammad bermohon kepada Allah Taala untuk diberikan waktu kembali berdakwah kepada umatnya untuk beribadah kepada Allah dan selalu berbuat baik. Jika mereka tidak mau mengindahkannya dan tetap melakukan perbuatan dusta, minum arak, tuak, makan anjing dan babi, meninggalkan sembahyang karena urusan dunia, tidak mau bersedekah kepada fakir dan miskin, tidak takut akan azab-Mu. Apabila mereka sakit maka jangan dikunjungi. Apabila ia meninggal maka jangan ikuti iringan jenazahnya. Janganlah dimakan hartanya karena harta mereka itu hukumnya haram untuk dimakan karena mereka sudah menyekutukan Allah dan tidak mengikuti wasiat Nabi.

Nabi Muhammad berwasiat bahwa dunia ini sudah hampir kiamat maka perbanyaklah berbuat pahala sehingga nantinya dapat masuk surga. Jangan ikuti ajakan-ajakan setan yang akan menjerumuskanmu ke dalam neraka. Siapa pun umatku yang menyalahi wasiatku akan dihentikan Allah mukanya di hari kiamat dan akan masuk neraka jahanam. Siapa yang mempercayai wasiatku ini maka akan mendapatkan karunia dari Allah dan keselamatan di akhirat kelak. Ia memperoleh kemenangan dunia dan rahmat di akhirat. Wasiat nabi ini dalam bahasa Arab. Oleh Syech Ahmad Makar dialihbahasakan ke

dalam bahasa Jawi supaya dimengerti oleh orang Jawi. Dinyatakan juga bahwa Syech Ahmad Makar telah menjadi pelayan di rumah Allah Yang Mulia. Dia bermimpi di malam Jumat pada bulan Zulkaedah, dianjurkan untuk selalu membaca al-Quran setiap hari untuk mendapatkan syafaat nabi di akhirat. Dari tujuh ribu orang umatku hanya tujuh orang yang beriman kepada Allah dan mengerjakan kebaikan. Sedangkan yang lainnya berbuat dosa kepada Allah. Dalam bentuk memakan harta riba dan haram, siang malam berdusta, tidak takut akan hari akhirat dan tidak akan mendapat syafaat nabi di akhirat nanti. Mereka mengikuti nafsu setan dan tidak takut azab akhirat. Nabi bersabda kepada Syech Ahmad untuk menyampaikan wasiatnya ini kepada umatnya. Supaya umatnya mohon ampun kepada Allah sehingga mereka dibebaskan dari siksa api neraka. Selalu membaca al-Quran, mengikuti syariat nabi, jauhkan diri dari perbuatan maksiat, semoga mereka terhindar dari azab neraka jahanam. Tanda-tanda kiamat akan turun salah satunya adalah turunnya malaikat Jibril ke dunia sebanyak sepuluh kali.

Transliterasi

Bismillahirrahmannirrahim fasla/ ini pari pada menyatakan mimpi Syech Ahmad Makar telah/ berkata syech Ahmad Makar katanya bermimpi aku pada malam/ Jumat aku lihat nabi Salallahu-alaihi wassalam bersabda nabi baginya hiya/ Ahmad aku wasiatku akan dikau maka adalah wasiatku ini to/long menyampaikan kepada sekalian orang mukmin maka sabda/nabi salallahu-alaihi wasallam maka adalah hal sekalian/ umatku kesukuran umat sempat karena banyak dari/ mereka itu Jumat ini banyaknya tujuh ribu laki2/atas masalah Islam maka hiya tujuh puluh orang laki2/ku yang masuk surga dan dari pada mereka itu /yang lain mati kepada kafir maka bersabda nabi kita Muhammad telah mende //

Ngar perkataan ini dari padanya maka ikut laki2 dari pada/ sekaliannya maka ikut memberi tahu kepada aku ya Muhammad bahwa/umat engkau terlalu sempat beruba huwa membuat dari durhaka pada halnya/ mengetahui mereka itu Allah Ta'ala dan rasulnya yaitu/seperti haji dan lebi2 waktu sembahyang lima waktu/tersebarlah sekali ini mengekalkan ulama yang banyak mengambil ilmu/ masuk neraka maka bersabda nabi kita kepada Allah Taala hai/tuanaku janganlah kabarnya engkau binasakan oleh dunia ini/ karena dari hak umatku ini

aku pintai ber.... hingga aku /memberi tahu dahulu dari pada sekalian umatku yang ada ini/ dan jikalau tiada mau mereka itu mengikuti berbuat baik/ maka apalah suka mereka itu tuhanku ju karena orang minum arak/ia berbagi sekali yang haram arak dan tuak dan anjing//

Dan babi dan berbuat dusta dan lagi suka ia/ bersahabat ia kepada orang yang meninggalkan sembahyang/ lima waktu sebab dunia dan tiada mau bersedekah/ kepada sekalian fakir dan miskin dan di dalam hatinya akan/ ikut hartanya dengan sebab harta dunia dan tiada takut/ akan azab akhirat Tuhanmu dengan sekalian mereka itu yang meninggalkan/ sembahyang yang lima waktu dan memberi salam dan pabila/ sakit jangan kamu mengunjungi dan apabila ia mati/ jangan kamu mengiringkan dia mereka itu pada zahir dan/ lagi pada batin lagi sabda nabi tiada sembahyang/ janganlah kamu makan hartanya niscaya jadi haram reze/kinya itu karena dia sudah jadi seteru kepada Allah Taala//

Dan kepada rasulnya dan nabinya pun tiada mengikuti / wasiat kepada hari kiamat kemudian disukurkan Allah/ Taala di dalam surga dan beri ampun di dalamnya kepada/ tuanku pintai bertingkah hinggaku sampaikan wasiatku ini/ kepada umatku karena dunia ini sudahlah petang akan/ kiamat karena tiada berumur dunia ini karena ligat/ hari sudah petang dan telah aku berkirim akan wa/ siatku ini kepada sekalian umatku maka adalah dahulunya/ itu sudah akan beri wasiatku ini kepadanya tiada/ ia mau beroleh pahala jalan banyak melainkan menurut/ nafsu setan inilahwasiatku kepada sekalian/ umatku dan jikalau tiada juga mau ia menu//

Rut wasiatku ini makaini akulah /mana2 perintah Tuhanku maka kata Syech Ahmad Makar aku/ pun jaga diri pada tidur aku maka aku lihat kepada/ penjurur sambil ini surat sepertinya ini dengan/rumput hijau maka sabdanya kamu berikan kepada .. /negri dan kepada satu2 negri dan kepada satu2 rumah maka/ kamu berikan kepada satu2 kampung dan kepada kampung dan/ kamu berikan kepada satu rumah maka adalah tolong aku itu/ di dalam surga dan lagi aku memberi safaat akan kamu/ pada hari kiamat dan barang siapa-siapa menyalai-menyalai akan wa/ siatku ini maka dihitamkan Allah Taala mukanya terlebih dari pada/ orang yang masuk neraka jahanam maka kamu tuanku Syech Ahmad//

Demi yang sebenar-benarnya bahwasanya tiada wasiat ini dengan/ sebenar-benarnya yang suka di dalam hatinya akan wasiatku/ ini dan tiada percaya dan barang siapa percaya di dalam/ hatinya

insyaallah Taala selamat sehat beroleh karunia/barang siapa memberikan wasiat ini dan adalah ia dari pada/ Islam yang beroleh kemenangan dunia dan akhirat rahmat/ dari pada tuhannya tiang syafaat dari pada aku salallahu/ alaihi wasallam maka adalah wasiat nabi kita dengan bahasa/ Arab kemudian aku pindahkan kepada bahasa Jawi su/paya mengerti bagi orang Jawi maka telah berkata tuanku Syech/ Ahmad yang Ahmad menjadi Khadim rumah yang Maha Mulya maka/ bahwasanya telah mimpi aku pada malam Jumat hari bulan//

Zulkaidah syahru didalam wasiat hari-hari dan karena/ aku membaca Quranul-azim setelah terluilulah sedikitnya seketika itu/ maka aku lebihnya Rasulullah salallahu alaihi wasallam maka sabda nabi/ hiya Syech Ahmad bahwasanya itulah setelah dari pada umatku/ tujuh ribu yang tiada mau mereka itu beriman dan tu/juh orang saja yang beriman dari pada mereka itu/ ...kerja yang kebajikan dan perbuatan yang jahat dan/ memakai alat emas dan berbuat zina dan memakan riba dan/ yang haram-haram dan siang dan malam berbuat dusta tertentu/ dari pada mereka itu tiada takut akan amal-amal akhirat dan tiada takut/ akan hilang syafaat dari pada aku dan tidak mengikuti akan segala /ulama dan hikmah dan orang yang berani menasehatkanyang kepada orang//

yang aku cela karena mereka itu mengikuti nafsu setan/ tiada takut akan azab akhirat yang sedikit padanya maka/ sabdanya hai Syech Ahmad telah hilanglah agama dari pada dahulu/ kita dari pada permintaan dia ampun Allah Taala dari pada/ dosa umatku maka aku mohonkan pinta ...akan aku/ sampaikan wasiatku ini kepada sekalian umatku yang ada ini/maka kabarkan ulahmu hai Syech Ahmad pada sekalian umatku yang ada ini dengan/ dia bahwasanya inilah permintaan kabarkan wasiatku ini kepada sekalian/mereka itu dan aku mohonkan berutangku kepada Allah Taala/ sementara aku mimpikan pada segala umatku membaca dia jadi/pengenalnya di dalam supaya ia boleh ingat akan dirinya/ supaya boleh lepas dari pada api neraka jahanam jikalau//

Ia mengikuti akan syariat nabi kita maka jauhkan tingkahnya/maka jangan beroleh hadiah dan janganlah .../badan ...dan hendak menurut kerajaan dan kemulyaan/ dan perbuatlah alamat ...dirinya bersangkutan hati/ sekalian mereka itu dan barangnya ...dan sangka wa/ siatku ini tertentulah ia akan azab neraka jahanam .../....kita ulahmu hiya Syech Ahmad akan sekalian umatku maka hen/daklah pinta ampun hari dan .../...dan salawat atas aku dan mengikuti ulama yang so/leh bihua Allah Taala dan lagi hiya Syech Ahmad bahwasanya/ hari

kiamat ini hampir akan sudah dan sekali turun ini/ hampirkan sudah hendak kiamat ...dengan sangka hati//

Dan binalah tanda dalam kitab Allah maka adalah tanda kiamat/ Jibril turun kepada dunia sepuluh kali maka turun/ yang kedua pertama itu meninggikan akan .../ dengan sudahnya dan dengan sudahnya dan dengan turun keduanya meninggikan/ surat ... turun yang ketiga segala kemaluan/perempuan dan turun yang keempat meninggikan akan/ berkah-berkahnya dari pada masa dan turun yang kelima/... dari pada....dan turun yang keenam mengingatkan dari pada sabar atas hal sekali Islam turun yang ketujuh mengingatkan iman turun yang keselapan/ mengingatkan kalam Quran dan hikmanya dan sekarang/ ini sesungguhnya dan lapan kali sudah jibril turun//

..bila Allah Tuhan seru sekalian alam dan/rahmat Allah Taala selama diutus penghulu kita nabi/ salallahu alaihi wasallam tamatlah wasiat nabi kita kata Syekh Ahmad pada malam Selasa adanya .../ ..tamatnya insyaallah Taala amin//

Inilah karangan Tuan Haji Muhammad Sohali/ orang kita tuah.

Pembahasan dan Temuan

Teks ini menceritakan tentang mimpi Syekh Ahmad Makar. Ia bermimpi pada malam Jumat. Dalam mimpinya Ia melihat nabi Muhammad salallahu-alaihi wassalam. Beliau berwasiat kepada Syekh Ahmad Makar untuk menyampaikan kepada orang-orang mukmin untuk banyak bersyukur atas segala nikmat yang telah diterimanya. Dikatakannya juga bahwa dari tujuh ribu laki-laki hanya tujuh puluh orang. Yang lainnya mati dalam keadaan kafir.

Pesan moral yang ingin disampaikan adalah berupa nasehat, yaitu umat Nabi Muhammad terlalu mudah untuk melakukan perbuatan dosa. Dosa yang dimaksudkan adalah durhaka kepada Allah dan rasul-Nya. Bentuknya adalah dengan tidak melakukan semua yang telah diperintahkan Allah dan tidak mau meninggalkan semua yang dilarang-Nya, dan tidak mau mengikuti sunah-sunah Rasullullah.

Umat Nabi Muhammad banyak yang tidak mau mengerjakan salat lima waktu, menunaikan ibadah haji, para ulama yang tidak mau mengamalkan ilmunya, dan banyak umat Nabi Muhammad yang tidak mau meninggalkan minuman keras walaupun minuman tersebut diharamkan dan memberikan dampak negatif terhadap kesehatan, tidak memakan anjing dan

babi karena juga diharamkan, tidak berdusta, tidak suka bersedekah kepada fakir dan miskin, suka berteman dengan orang yang meninggalkan salat lima waktu karena urusan dunia, tidak takut azab Allah di akhirat nanti.

Orang-orang yang berperilaku seperti ini dianjurkan untuk tidak mengucapkan salam kepadanya, jika sakit janganlah dikunjungi, jika ia meninggal maka janganlah ikut mengiringi jenazahnya, janganlah memakan hartanya karena harta tersebut termasuk harta yang haram karena ia telah menyekutukan Allah. Orang tersebut juga tidak mengikuti sunah Rasulnya sehingga tidak akan mendapat syafaat Rasulullah di hari kiamat nanti. Ia tidak akan mendapatkan ampunan dari Allah SWT di dalam Surga. Maka Nabi ingin amanahnya ini disampaikan oleh Sekh Ahmad Makar untuk disampaikan kepada umatnya. Dunia ini dianggap sudah mulai petang (hampir kiamat). Wasiat ini sudah disampaikan sejak zaman dahulu tetapi mereka tidak mengindahkannya karena masih mengikuti bisikan setan untuk selalu mengikuti hawa nafsunya. Wasiat ini minta tolong disampaikan pada semua umatnya, jika tidak mau menurutinya maka Allah akan menghitamkan mukanya seperti orang-orang yang masuk ke dalam neraka jahanam.

Siapa yang mempercayai pesan ini di dalam hatinya maka Allah akan memberikan keselamatan dunia dan akhirat, mendapatkan rahmat, dan syafaat dari nabi Muhammad. Wasiat nabi yang ditulis dalam bahasa Arab kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Jawi supaya mudah dimengerti oleh orang Jawi.

Sekh Ahmad Makar, seorang garin mesjid telah bermimpi pada malam Jumat, bulan Zulkaedah. Nabi bersabda kepada Syekh Ahmad bahwa dari tujuh ribu umatku yang beriman hanya tujuh orang saja yang selamat. Hal ini disebabkan karena hilangnya pengetahuan agama mereka sehingga tidak ada permohonan ampun dari mereka atas segala dosa yang telah mereka lakukan. Perbuatan dosa tersebut dilakukan karena bujukrayuan setan. Mereka tidak takut dengan azab yang akan diterima di akhirat kelak.

Maka Nabi meminta tolong menyampaikan wasiat ini kepada Syekh Amad Makar untuk disampaikan kepada umatnya. Umatnya mau mengingat akan adanya kehidupan di

akhirat nanti, segera sadar dan meminta ampun kepada Allah sehingga mereka terlepas dari siksa api neraka. Jika mereka mau mengikuti syariat ini, mereka akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Segeralah minta ampun, mengerjakan semua yang dianjurkan, meninggalkan semua larangan, dan banyak bersalawat kepada Nabi, dan mengikuti nasehat-nasehat ulama yang saleh. Syekh Ahmad Makar, ketahuilah bahwa kiamat itu sudah dekat.

Tanda-tanda kiamat itu diantaranya adalah pertama turunnya malaikat Jibril ke dunia. Kedua adalah mengangkat Alquran dari bumi. Ketiga, hilangnya rasa malu dari para wanita. Keempat, hilangnya kesabaran dari manusia. Kelima, manusia jauh dari Quran. Maka Syekh Ahmad diutus untuk mengingatkan umat Nabi Muhammad pada malam Selasa.

Naskah ini adalah karangan Tuan Haji Muhammad Sohali.

Kesimpulan

Teks Naskah XIII Koto Kampar adalah naskah Melayu yang berasal dari Kabupaten Kampar, Riau. Terdiri atas sebelas halaman. Naskah ini ditulis oleh Tuan Haji Muhammad Soleh orang Kota Tuah pada bulan Zulkaedah tanpa penjelasan tahun. Ditulis dalam tulisan Arab Melayu.

Naskah XIII Koto Kampar berisikan ajaran moral berupa nasihat untuk pembaca sekarang. Syekh Ahmad Makar dianjurkan untuk mengingatkan umat Nabi Muhammad untuk mau mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Jangan terlalu larut dengan kesibukan dunia sehingga lupa untuk beribadah kepada Allah, melaksanakan sunah-sunah nabi, dan membaca al-Quran. Syekh Amad Makar juga diingatkan untuk mengajak umat Nabi Muhammad bertobat kepada Allah atas semua dosa yang telah dilakukannya. Semoga mereka mendapatkan tempat yang paling mulia di akhirat nanti. Masuk ke dalam Surga yang telah dijanjikan Allah. Semua pesan moral tersebut mengajak pembaca mengerjakan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan tidak baik.

Daftar Pustaka

Baried, Siti Baroroh. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Djamaris, Edwar. 1977. "Filologi Dan Cara Kerja Penelitian Filologi." *Bahasa Dan Sastra* 3 (1).
- Pudjiastuti, Titik. 2006. *Naskah Dan Studi Naskah*. Bogor: Akademia.
- Robson, Stuart Owen. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: RUL.
- Soebadio, Haryati. 1975. "Penelitian Naskah Lama Indonesia." *Bulletin Yaperna* 11.